

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kerangka Teoritis

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* yang didefinisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu untuk melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.¹³

Kinerja adalah produk yang dihasilkan oleh seseorang pegawai dalam satuan waktu yang telah ditentukan dengan kriteria yang ditentukan pula.¹⁴ Kinerja adalah hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan seorang atau kelompok dalam satu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.¹⁵

Prawirosentono mengemukakan bahwa kinerja adalah usaha yang dilakukan dari hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau

¹³ Rivai Viethzal, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011),h.309

¹⁴ Husaini Usman, *Manajemen teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),h.489

¹⁵ Moh. Prabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum sesuai dengan moral ataupun etika.¹⁶

Kinerja guru atau prestasi kerja (performance) adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin baik.¹⁷ Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹⁸ Kinerja guru adalah perilaku nyata yang ditampilkan oleh guru sebagai prestasi kerja berdasarkan standar yang ditetapkan dan disesuaikan dengan perannya disekolah.¹⁹

Kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: bekerja dengan siswa secara individual, persiapan dan perencanaan pembelajaran, pendayaangunaan media pembelajaran, melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, kepemimpinan yang aktif dari guru.²⁰

¹⁶ Husaini Usman, *Op-Cit*, h.488

¹⁷ *Ibid.*, h. 490

¹⁸ Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Reafika Aditama, 2012), h. 21

¹⁹ Syaiful sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009),h.38

²⁰ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),h.98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengembangkan tugas profesional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan.²¹ Guru memiliki tanggungjawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai administrator kelas.²² Kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya.²³

berdasarkan beberapa penjelasan tentang kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap kinerja yang baik itu dicapai melalui sejumlah pengalaman belajar yang sesuai dengan profesinya.

b. Indikator-Indikator kinerja Guru

Menurut supardi kinerja guru melaksanakan tugas tugas pembelajaran yang di tunjukkan oleh indikator indokator sebagai berikut:

²¹ Sulis dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003),h.22

²² Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Al Fabeta, 2010),h.32

²³ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2013),h.103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran
- 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- 3) Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi
- 4) Kemampuan melaksanakan penilaian
- 5) Kemampuan melaksanakan program pengayaan
- 6) Kemampuan melaksanakan program remedial.²⁴

Menurut Mulyasa kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya di tunjukkan oleh indikator indikator:

- 1) Bekerja dengan siswa secara individual
- 2) Persiapan dan perencanaan pembelajaran
- 3) Pendaanggunaan media pembelajaran
- 4) Melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar
- 5) Kepemimpinan yang aktif dari guru

Nana Sudjana indikator kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu;

- 1) Perencanaan program kegiatan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Evaluasi / penilaian pembelajaran²⁵

Mengukur kinerja guru, menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lematenggo menggunakan indikator indikator sebagai berikut:

²⁴ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013)h.40

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sina Baru, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kualitas kerja
- 2) Kecepatan / ketepatan kerja
- 3) Inisiatif dalam kerja
- 4) Kemampuan kerja
- 5) komunikasi²⁶

Indikator-indikator diatas menunjukkan bahwa standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan oleh guru.

c. penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja pada guru merupakan bagian penting dari seluruh proses karyawan pegawai yang bersangkutan, pentingnya penilaian kinerja guru yang rasional dan ditetapkan secara objektif terlihat pada sedikitnya dua kepentingan yaitu kepentingan guru dan kepentingan bagi sekolah itu sendiri.²⁷ Penilaian kinerja guru adalah suatu proses yang digunakan pimpinan untuk menentukan apakah seseorang guru melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.²⁸ Penilaian kinerja guru adalah suatu proses penilaian prestasi kerja pegawai yang dilakukan pemimpin secara sistematis berdasarkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya.²⁹

²⁶ Hamzah B. Uno dan Nina Lametenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.68

²⁷ Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta : Gaung Persada, 2010), h. 129-130

²⁸ *Ibid*, h.72

²⁹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Rosda Karya, 2011), h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jadi penilaian kinerja terhadap guru sangat diperlukan, karena penilaian kinerja guru bermanfaat agar penilaian kinerja guru mudah dilaksanakan serta diperlukan pedoman dalam penilaian kinerja guru.

d. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru baik yang berhubungan dengan tenaga guru maupun lingkungan sekolah. Kinerja merupakan suatu konstruksi multidemensi yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut menurut Anuar Pasaribu adalah faktor kemampuan dan motivasi.³⁰

Sedangkan menurut Martinis Yamin menurut faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut sebagai berikut:

- 1) Faktor personal/individu, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu guru.
- 2) Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru.
- 3) Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan, dan keeratan anggota tim.

³⁰ Anwar Prabu Mangkunegara, *Op. Cit.* h. 67-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi.
- 5) Faktor kontekstual, meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.³¹

Menurut Ondi Soandi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah sebagai berikut:

- 1) Kepribadian dan dedikasi
- 2) Pengembangan profesi
- 3) Kemampuan mengajar,
- 4) Komunikasi
- 5) Kedisiplinan
- 6) Iklim organisasi.³²

Menurut Syafri Mangkuprawira dan Aida IVtayala, faktor-faktor kinerja guru sebagai berikut:

- 1) Faktor kinerja kelompok antara lain: keeratan tim, kepemimpinan, kekompakan dan peran tim, norma.
- 2) Faktor kinerja individual antara lain: pengetahuan, keterampilan dan motivasi.
- 3) Faktor kinerja organisasi antara lain; lingkungan, kepemimpinan, struktur organisasi, teknologi dan proses organisasi.³³

³¹ Martinis Yamin Maisah, *Op. Cit*, h. 129-130

³² Ondi Sandi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung : PT Refika Aditama, 2012),h.64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Komitmen Guru

a. Pengertian Komitmen Guru

Menurut Echols komitmen guru adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang dapat melahirkan tanggungjawab dan sikap reponsif dan inovvativ terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁵ Sedangkan menurut Muchlas mendefenisikan komitmen guru adalah orientasi guru terhadap pekerjaan sebagai pendidik, dalam arti kesetian, identifikasi, dan keterlibatan dalam setiap kegiatan sekolah.³⁶

A. Tabrani Rusyan dkk, menyatakan bahwa untuk mendukung keberhasilan kinerja guru maka diperlukan berbagai faktor yang mendukung, diantaranya;

- 1) Motivasi kinerja guru
- 2) Etos kinerja guru
- 3) Lingkungan kinerja guru
- 4) Tugas dan tanggung jawab guru³⁴

Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa banyak faktor dan variabel yang memengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri yaitu faktor indiidu dan faktor psikologis, dan juga dapat berasal dari luar atau faktor situasional, di samping itu, kinerja guru juga dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan.

³³ Syafr Mangkuprawira dan Aida Vitayala, *kinerja guru profesional*, (Bandung : Rosda Karya, 2008),h.43

³⁴ A. Tabrani Rusyan dkk, *Perilaku Organisasi* (Bandung : Alfabeta, 2000),h.38

³⁵ Echols, *Profesi Guru yang Profesional*, (Jakarta : Alfabeta, 2003),h.47

³⁶ Muchlas, *Etika Profesi Guru*, (Jakarta : Rosda Karya, 2005),h.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komitmen guru merupakan kekuatan batin yang datang dalam dari hati seseorang guru dan kekuatan dari luar itu sendiri tentang tugasnya yang dapat memberi pengaruh besar terhadap sikap guru berupa tanggungjawab dan responsive terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁷

Menurut Strees dan Porter suatu bentuk komitmen yang muncul bukan hanya bersifat loyalitas yang pasif, tetapi juga melibatkan hubungan yang aktif dengan organisasi kerja yang memiliki tujuan melakukan segala usaha demi keberhasilan organisasi³⁸

Seseorang yang telah memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaan akan mampu bekerja keras. Hal senada juga dikemukakan oleh Glickman, menurutnya seseorang dianggap berkomitmen apabila ia bersedia mengorbankan tenaga dan waktunya secara relative lebih banyak dari apa yang telah ditetapkan baginya, terutama dalam usaha-usaha peningkatan pekerjaan.³⁹

Jadi komitmen guru adalah sebagai kemauan seorang guru untuk berbuat lebih banyak lagi dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Mengingat pentingnya komitmen bagi guru dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggungjawab untuk mencapai tujuan, maka peran pimpinan sangatlah perlu dalam memelihara yang sudah dimiliki oleh guru serta tanggungjawab dalam menentukan tumbuhnya

³⁷ Ahmadan Razak, *Ilmu Keguruan*, (Bandung : Al Fabeta, 2007), h.120

³⁸ Sopiah, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta : Andi, 2008), h. 156

³⁹ Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesional Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komitmen bagi guru, karena adanya kesadaran guru pada pekerjaan yang diberikan dan menanamkan keyakinan pada diri guru bahwa dengan komitmen penuh terhadap pekerjaan dapat meningkatkan keberhasilan pencapaian tujuan. Karena jika guru memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan maka pencapaian tujuan yang diharapkan akan lebih efektif dan efisien. Sebaliknya jika komitmen guru rendah, maka akan menghambat kelancaran pencapaian tujuan.

b. Ciri-Ciri Komitmen Guru

Louis dalam bukunya Ahmad dan Razak, menjelaskan 4 ciri ciri komitmen guru yaitu:

1) Komitmen Terhadap Sekolah Sebagai Suatu Unit Sosial

Sekolah adalah lembaga sosial yang tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat. Lembaga sosial tersebut merupakan suatu organisasi yaitu terikat terhadap tata aturan formal memiliki program dan target atau sasaran yang jelas serta struktur kepemimpinan penyelenggaran atau pengelolaan yang resmi.⁴⁰

Pendidikan sekolah pada dasarnya adalah bagian dalam pendidikan keluarga, sekaligus lanjutan pendidikan dalam keluarga. Kehidupan disekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat sebagai lembaga formal sekolah terdiri dari pendidik dan

⁴⁰ Ahmadan Razak, *Ilmu Keguruan*, (Bandung : Alfabet, 2007), h. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didik yang sudah terjalin hubungan antar guru dan anak didik atau siswa siswinya.⁴¹

Fungsi dan peran sekolah dalam pendidikan, sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki tingkahlaku anak didik. Sementara itu dalam mengembangkann kepribadian anak didik, peran sekolah melalui kurikulum menurut Hasbullah antara lain:

- a) Anak didik belajar bergaul sesama anak didik, antara guru dengan didik, dan antara anak didik dengan karyawan
- b) Anak didik belajar menaati peraturan sekolah
- c) Mempersiapkan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa dan Negara.⁴²

Guru sebagai pendidik berkewajiban membawa anak didik kearah kedewasaan dengan menmanfaatkan pergualan sehari-hari dalam pendidikan merupakan cara yang paling baik dan efektif dalam pembentukan pribadi anak didik, dengan kata lain guru mempunyai komitmen terhadap sekolah, bertanggungjawab terhadap sekolah dan profesinya dan mewujudkan keberhasilan pendidikan dan pengajaran.

2) Komitmen Terhadap Kegiatan Akademik Sekolah

Guru yang mempunyai komitmen menyiapkan banyak waktu untuk melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pembelajaran seperti, perancangan pembelajaran, pengelolaan pengajaran dan senang tiasa berpikir tentang cara untuk meningkatkan keaktifan

⁴¹ Tutik Rachmawati, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kredit*, (Yogyakarta : Gava Media,2013),h.19

⁴² Hasbullah, *Guru Sebagai Pendidik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2006),h.50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi belajar siswa siswi.⁴³ Menurut Mulyasa komitmen perlu dibangun pada setiap individu warga sekolah termasuk guru, terutama untuk menghilangkan pengaturan pemikiran dan budaya kekuasaan birokrasi, seperti harus menunggu petunjuk atasan dengan mengubahnya menjadi pemikiran yang kreatif dan inovatif.⁴⁴

Pernyataan Mulyasa tersebut dipertegas Syafrudin dan Nasution di dalam buku Usman, *Menjadi Guru Profesional*, yang menyatakan bahwa untuk memantapkan budaya mutu menuju sekolah unggul diperlukan komitmen menanamkan dalam diri personil sekolah untuk mencapai tujuan, hal ini menunjukkan bahwa komitmen merupakan suatu kesediaan untuk berpihak kepada tugas yang didasari atas kreativitas untuk mencapai suatu tujuan.⁴⁵

Tugas guru terkait dengan komitmen terhadap kegiatan akademik sekolah antara lain:

- a) Guru sebagai perancang pembelajaran
- b) Guru sebagai pengelolaan pembelajaran
- c) Guru sebagai mengarah pembelajaran
- d) Guru sebagai pelaksana kurikulum⁴⁶

3) Komitmen Terhadap Siswa Siswi Sebagai Individu Yang unik

Berikut ini adalah pendapat Gardner di dalam bukunya Amad dan Razak mengenai perbedaan yang prinsip dari siswa siswi yang

⁴³ Suetipjo, *Profesi Keguruan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999),h.104

⁴⁴ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.

⁴⁵ Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005),h.37

⁴⁶ Joni T. Raka, *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*, (Jakarta : Alfabeta, 1984),h.67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diketahui oleh guru sebagai landasan membangun komitmen kesadaran bahwa pelajar adalah individu yang unik.

- a) Perbedaan dalam latar belakang rumah
- b) Perbedaan dalam kesehatan dan nutrisi
- c) Perbedaan dalam kemampuan anak disekolah
- d) Perbedaan dalam minat⁴⁷

Peran seorang guru terhadap siswa siswi selain berperan sebagai pendidik juga sebagai pengajar. Menurut W.F Connel peran seorang guru adalah:

- a) Pendidik
- b) Model
- c) Pengajar dan pembimbing
- d) Komunikator terhadap masyarakat setempat
- e) Pekerja administrasi
- f) Kesetiaan terhadap lembaga⁴⁸

Menurut Brebenck menegmukakan komitmen guru terhadap siswa siswi antara lain:

Guru sebagai alat peraga

- a) Guru sebagai penguji
- b) Guru sebagai pengganti orangtua
- c) Guru sebagai penasehat siswa⁴⁹

⁴⁷ Ahma dan Razak, Ilmu Keguruan, (Bandung : Alfabeta, 2007),h.89

⁴⁸ Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung : PT. Refika Adititama, 2005),h.156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Komitmen Untuk Menciptakan Pengajaran Bermutu

Mutu pembelajaran atau mutu pendidikan akan dapat dicapai jika guru memenuhi kebutuhan siswa siswi dan yang harus dipersiapkan oleh guru. Kemampuan guru menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan adalah upaya positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Keterampilan itu ditambah lagi dengan upaya maksimal guru dengan menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil.⁵⁰

Guru harus memiliki komitmen terhadap tugasnya setidaknya dalam dirinya terpancar terhadap beberapa sikap untuk menciptakan pengajaran bermutu yaitu:

- a) Tugas sebagai guru merupakan pancaran sikap bathin melaksanakan tugas sebagai guru hendaknya merupakan panggilan jiwa yang lahir dari ketulusan hati untuk menjalankan tugas tersebut dengan sungguh-sungguh tanpa paksa dan dipaksakan.
- b) Siap sedia dimanapun dengan modal kompetensi sosial yang dimiliki oleh para guru.

⁴⁹E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : Rosda Karya, 2010),h.61

⁵⁰ E Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tanggap terhadap perubahan guru yang profesional adalah yang terus menerus membudayakan diri dengan memiliki cukup waktu luang untuk mempertajam daya intelektual.⁵¹

Hal ini guru harus memiliki komitmen yang tinggi agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dan berjalan dengan baik, sehingga siswa dapat belajar lebih efektif. Hal ini tentu pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan sekolah.

Glickman dalam bukunya Burhanudin, dkk, menggambarkan ciri-ciri komitmen guru profesional, antara lain:⁵²

- 1) Tingginya perhatian terhadap siswa siswi

Ada beberapa yang perlu diperhatikan oleh guru terkait dengan perhatiannya kepada siswa siswinya, antara lain sebagai berikut:

- a) Memberikan bimbingan
- b) Mengadakan komunikasi yang intensif terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik

- 2) Banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan

Tugas guru merupakan yang kompleks mulai dari mendidik, mengajar, melatih membimbing dan sebagainya. Oleh karenanya guru harus memiliki banyak waktu dan tenaga untuk menunaikan kewajibannya yaitu sebagai berikut:

⁵¹ Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : PT Indeks, 2002),h.80

⁵²Sri Banun Muslim, *Revisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesional Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2013),h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru tidak hanya pendidik didalam kelas, tetapi juga disela-sela waktu diluar jam mengajar
- b) Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat
- c) Bekerja sebanyak-banyak untuk orang lain

Menurut Goleman dan Alex, Ciri-ciri orang yang memiliki komitmen dalam bekerja adalah:

- 1) Siap berkorban demi pemenuhan sasaran yang lebih penting, misalnya: menyediakan waktu yang cukup untuk tugas-tugas yang diberikan, membantu rekan kerja yang mendapat kesulitan dalam tugas, saling berdiskusi tentang hal yang berhubungan dengan pekerjaan.
- 2) Merasakan dorongan semangat dalam misi yang lebih besar dengan mencoba memahami setiap pekerjaan yang akan dilaksanakan, menggunakan kemauan secara optimal dalam melaksanakan tugas dan antusias terhadap kerja.
- 3) Menggunakan nilai-nilai kelompok dalam mengambil keputusan dan penjabaran pilihan-pilihan, serta meminta saran rekan kerja dan pimpinan sebelum melakukan suatu tindakan, mendengar ide yang disampaikan orang lain, melaksanakan setiap keputusan yang telah disepakati dan tidak menolak jika diberikan sanksi apabila tidak melaksanakannya.
- 4) Aktif mencari peluang guna memenuhi misi kelompok, seperti: mengembangkan ide-ide atau gagasan dalam pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan, menetapkan langkah-langkah dan tindakan dalam membuat keputusan.⁵³

Harsey mengungkapkan ada beberapa ciri ciri komitmen yaitu;

- 1) Memiliki rasa kepedulian
- 2) Keikhlasan
- 3) Kedisiplinan guru
- 4) Loyal
- 5) Tanggungjawab⁵⁴

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri komitmen guru adalah perjanjian oleh seorang guru dengan dirinya sendiri untuk tetap terlibat aktif melaksanakan tugasnya dengan penuh keikhlasan, ketulusan, bersungguh-sungguh, berdisiplin dan penuh rasa tanggungjawab serta loyalitas.

3. Pengaruh Komiten Guru Terhadap Kinerja Guru

Menurut Ahmad dan Razak dalam bukunya yang berjudul *Ilmu keguruan* Komitmen guru memiliki efek positif terhadap kinerja guru di sekolah. Komitmen guru mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran, sebab komitmen yang tinggi dapat memberikan pengaruh besar terhadap sikap guru berupa tanggungjawab dan responsive (inovatif) terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵⁵

⁵³ Goleman dan Alex, *Asas-Asas Manajemen*, (Jakarta : Gramedia, 2011),h.190

⁵⁴ Harsey, *Manajemen SDM*, (Bandung : Rosda Karya, 1998),h.156

⁵⁵ Ahmad dan Razak, *Ilmu Keguruan*, (Bandung : Al Fabeta, 2012), h.102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Riehl Sipple dalam buku Hartatik dengan judul *Buku Praktis Mengembangkan SDM* mengatakan komitmen guru memiliki efek positif terhadap kinerja guru di sekolah.⁵⁶

Menurut Amstrong dan Baroon dalam buku Fajar Setiawan dengan judul *Sember Daya Manusia Strategi Keunggulan Manajemen Kompetitif* mengatakan ada lima yang mempengaruhi kinerja guru yaitu:

- 1) Personal factors, ditunjukkan oleh tingkat komitmen individu yang tinggi, keterampilan, kompetensi yang dimiliki dan motivasi
- 2) Leadership factors, ditentukan oleh kualitas, dorongan, bimbingan dan dukungan yang dilakukan manajer dan team leader
- 3) Team factors, ditunjukkan oleh kualitas dukungan yang diberikan rekan sekerja
- 4) System factors, ditunjukkan oleh adanya sistem kerja dan fasilitas yang diberikan organisasi
- 5) Contextual / situasional factors, ditunjukkan oleh tingginya tingkat tekanan perubahan lingkungan internal dan eksternal.⁵⁷

Uraian diatas maka dapat dinyatakan bahwa komitmen guru berkontribusi terhadap kinerja guru. Dengan kata lain, semakin baik komitmen kerja guru maka pelaksanaan tugasnya pun akan semakin baik pula.

⁵⁶ Hartatik, *Buku Praktis Mengembangkan SDM*, (Jakarta : Suka Buku, 2014), h.46

⁵⁷ Fajar Setiawan, *Sember Daya Manusia Strategi Keunggulan Manajemen Kompetitif*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2001), h.37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan di dalam sebuah penelitian. Penelitian relevan juga bermaksud untuk menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah serta sekaligus berguna untuk menguatkan penelitian yang dilakukan penulis benar-benar belum pernah dilakukan oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh :

1. Lilies Marliah (2012), dengan judul: Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Wathan Desa Pangkat Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja guru madrasah tsanawiyah nurul wathan desa pangkat kecamatan gaung kabupaten indragiri hilir mempunyai hubungan yang kuat dengan nilai koefisien korelasi (nilai r) yaitu 0,72 kontribusi variabel X terhadap variabel Y di madrasah Tsanawiyah Nurul Wathan adalah 51,84%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru tinggi. Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang penulis lakukan adalah terletak pada variabel Y, yaitu tentang kinerja guru. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada variabel X, dimana variabel X penulis adalah tentang komitmen guru.
2. Ningsi Sohari (2015), dengan judul: komitmen guru terhadap kedisiplinan guru di MTS Mathlabul Ulum Desa Trimanunggal Kecamatan Tapung . Berdasarkan hasil analisa data maka diperoleh koefisien korelasi 0.75 pada taraf signifikan 0.000. adapun bentuk hubungan komitmen guru terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedisiplinan baik. Persamaan peneliti ini dengan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel Y, yaitu tentang komitmen guru. Sedangkan perbedaan penelitian Ningsi Sohari dengan peneliti lakukan ada pada variabel Y, dimana variabel Y penelitian Ningsi Sohari tentang kedisiplinan waktu, sedangkan penulis meneliti tentang kinerja guru.

3. M.syukron, dengan judul : hubungan komunikasi internal kepala sekolah dengan kinerja guru di SMK nurul falah kecamatan senapelan pekanbaru. Berdasarkan hasil analisa data maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,618 pada taraf signifikan 0.000. dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi internal kepala sekolah dengan kinerja guru di SMK nurul falah kecamatan senapelan pekanbaru. Persamaan penelitian M.syukron ini dengan peneliti lakukan adalah di variabel Y, dimana sama-sama meneliti tentang kinerja guru. Sedangkan perbedaannya adalah terletak di variabel X, penelitian M.sikron meneliti tentang hubungan komunikasi internal kepala sekolah sedangkan penulis meneliti tentang kinerja guru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis ke dalam bentuk konkrit agar mudah dipahami dan sebagai acuan di lapangan.

Konsep operasional ini judul penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu komitmen guru, sedangkan variabel terikat (Y) kinerja guru rumpun IPS.

Ada pun indikator-indikator dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel komitmen guru

a. Komitmen terhadap sekolah sebagai suatu unit sosial

- 1) Guru mengedepankan tanggungjawab tujuan dan fungsi yang telah ditetapkan
- 2) Guru mengedepankan tanggungjawab keprofesional yang dimiliki

b. Komitmen terhadap kegiatan akademik sekolah

- 1) Guru merencanakan pembelajaran
- 2) Guru mengelola pembelajaran

c. Komitmen terhadap siswa-siswi sebagai individu yang unik

- 1) Guru mengetahui latarbelakang siswa-siswi
- 2) Guru mampu melihat kemampuan siswa-siswi

d. Komitmen untuk menciptakan pengajaran bermutu

- 1) Guru mengadakan pembelajaran aktif dan menyenangkan
- 2) Guru menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar

2. Kinerja guru

a. Faktor Personal/individu

- 1) Guru menguasai materi pembelajaran
- 2) Guru terampil mengelola kelas

b. Faktor Kepemimpinan

- 1) Guru bisa menyemangati siswa belajar
- 2) Guru selalu memberi arahan kepada siswa dalam belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Tim

- 1) Guru bekerja sama dengan guru dan atasan dalam melakukan pembelajaran
- 2) Guru memiliki hubungan yang erat dengan sesama guru dan atasan

d. Faktor sistem

- 1) Guru memiliki fasilitas kerja yang memadai dari sekolah
- 2) Guru menerapkan budaya kerja yang dimiliki oleh sekolah

e. Faktor Kontektual

- 1) Guru bisa menghadapi tekan kerja dari eksternal dan internal
- 2) Guru bisa mempengaruhi perubahan lingkungan eksternal dan internal